

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis *explanatory research* dengan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2019) *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu budaya organisasi (X1) dan stres kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi kerja (Y) dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel intervening.

B. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sifat penelitian pengembangan. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian pengembangan adalah bentuk penelitian yang memberikan pemahaman variabel atau indikator baru. Peneliti melakukan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hajar et al., 2022) dengan judul Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Bank Sulutigo Cabang Boroko. Perbedaan yang terdapat pada judul terdahulu dengan

judul penelitian ini adalah variabel Budaya Organisasi (X1), Objek, Waktu serta Hasil Penelitian.

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di PT Sumber Karindo Sakti, Jl. Besar Pagurawan, Km.11, Desa. Penggalangan, Kec. Tebing Syahbandar, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Kode pos. 20652.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari s/d Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan bagian kantor PT Sumber Karindo Sakti yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu pengambilan sampel dengan semua

populasi dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 40 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019) teknik sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus. Menurut Sugiyono (2019) teknik sampling sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

E. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini meliputi jawaban atas pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil kuesioner dan wawancara secara langsung kepada karyawan dibagian kantor PT Sumber Karindo Sakti Serdang Bedagai yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder adalah data yang bersumber secara tidak langsung yang didapatkan dari mengumpulkan data, melainkan data yang diperoleh dari situs web, jurnal atau artikel ilmiah publikasi, buku dan lain sebagainya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket kuesioner secara langsung kepada seluruh karyawan dibagian kantor PT Sumber Karindo Sakti Serdang Bedagai. Metode kuesioner menjadi cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengukuran jawaban yang disediakan disesuaikan dengan indikator-indikator budaya organisasi, stress kerja, prestasi karyawan dan kepuasan kerja yang kemudian diukur menggunakan skala *likert*. Peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden untuk mengukur variabel dan dijabarkan sebagai titik tolak guna menyusun point-

point *instrument* yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (*ststement*).

Yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019)

2. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2019) studi pustaka adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti. Dalam mencari studi pustaka penelitian ini, peneliti menggunakan informasi dan data yang berkaitan dan mendukung penelitian tentang buaya organisasi, stres kerja terhadap prestasi kerja melalui kepuasan kerja.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu budaya organisasi dan stress kerja terhadap prestasi kerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi tiga variabel yaitu:

1. Variabel Terikat Y (Variabel Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi kerja.

2. Variabel Bebas X (Variabel Independen)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan stres kerja.

3. Variabel Intervening Z (Mediator/Mediasi)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi variabel yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau antara yang terletak diantara variabel *independen* dan *dependen*, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel intervening (Z) pada penelitian ini adalah kepuasan kerja.

Adapun yang menjadi defenisi operasional variabel dan indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pekerja dalam	1. Hasil Kerja 2. Pengetahuan Pekerjaan 3. Inisiatif	<i>Likert</i>

		melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. (Sutrisno, 2019)	4. Kecekatan Mental 5. Sikap 6. Disiplin Waktu dan Absensi (Sutrisno, 2019)	
2	Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi adalah suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan yang lain. (Robbins & Judge, 2019)	1. Inovasi dan pengambilan risiko 2. Perhatian hal rinci 3. Berorientasi pada manusia 4. Berorientasi pada tim 5. Agresifitas (Robbins & Judge, 2019)	<i>Likert</i>
3	Stres Kerja (X2)	Stres kerja adalah suatu kondisi dimana telah terjadi beberapa faktor ditempat kerja sehingga mengganggu kondisi fisiologis, dan perilaku. (Hasibuan, 2019)	1. Beban kerja 2. Sikap pimpinan 3. Peralatan kerja 4. Kondisi lingkungan kerja 5. Tuntutan antar pribadi (Hasibuan, 2019)	<i>Likert</i>
4	Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari pekerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai – nilai penting pekerjaan. (Afandi, 2018)	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan kerja (Afandi, 2018)	<i>Likert</i>

Sumber: Data diolah, (2023)

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut menurut (Ghozali, 2019) yaitu mengenai tentang perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Software* SPSS versi 23 dan uji:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2019) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Metode uji validasi ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor *item* dengan skor total *item*. Skor total *item* dengan penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic* dengan kriteria berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka indikator dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka indikator dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2019) reabilitas adalah penafsiran dari sebuah kata *reliability* yang mempunyai arti sebagai keterpercayaan, keterendalan,

konsistensi dan sebagainya. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dengan menggunakan SPSS *Statistic*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,06$ maka pertanyaan dinyatakan reliable.
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,06$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu: Uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2019) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menganalisis analisis normalitas salah satunya berdasarkan *kolmogorov-smirnov* dengan nilai $p > 2$ sisi (*two tailed*) dengan teknik analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability sig 2 tailed* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai *probability sig 2 tailed* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2019) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2019) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji

glejser untuk menyelidiki ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam variabel bebas dengan kriteria:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hasil penelitian terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05 maka hasil penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda di gunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas tersebut, digunakan rumus:

Persamaan I

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon_1$$

Keterangan :

Z = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Stres Kerja

b_1 = Koefisien regresi variabel Budaya Organisasi

b_2 = Koefisien regresi variabel Stres Kerja

ϵ = Variabel pengganggu (*residual error*)

Persamaan II

$$Y = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Z + \epsilon_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

a = Konstanta

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Stres Kerja

Z = Kepuasan Kerja

b_3 = Koefisien regresi variabel Budaya organisasi

b_4 = Koefisien regresi variabel Stres Kerja

b_5 = Koefisien regresi variabel Kepuasan Kerja

ϵ = Variabel pengganggu (*residual error*)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

I. Uji Hipotesis

Setelah di peroleh persamaan regresi, maka perlu di lakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan.

1. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Menurut (Ghozali, 2019), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi pearson

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji (t-hitung) berada di daerah penerimaan H_0 , dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Menurut (Ghozali, 2019), analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \rho_{Zx1} X1 + \rho_{Zx2} X2 + \rho_{ZY} Y + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Stres Kerja

Z = Kepuasan Kerja

$\rho_{Zx1} X1$ = Koefisien Jalur Kepuasan Kerja terhadap Budaya Organisasi

$\rho_{Zx2} X2$ = Koefisien Jalur Kepuasan Kerja terhadap Stres Kerja

$\rho_{ZY} Y$ = Koefisien Jalur Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja

ε = Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Kerja